

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman:

1. lebih dari sebagian responden perempuan memiliki kualitas hidup buruk sedangkan hampir sebagian responden laki laki memiliki kualitas hidup baik. Tidak hubungan antara faktor jenis kelamin dengan kualitas hidup
2. Berdasarkan kualitas hidup lansia yang buruk lebih tinggi pada lansia dengan status bercerai dibandingkan dengan lansia yang menikah dan lansia tidak menikah. Ada hubungan antara faktor status perkawinan dengan kualitas hidup
3. Sebanyak 48.1% kepuasan hidup lansia berada pada kategori tinggi , sedangkan lansia yang memiliki kepuasan hidup rendah adalah sebesar 51.9%. data tersebut menunjukkan bahwa separoh lansia memiliki angka kepuasan hidup yang masih rendah. Ada hubungan antara kepuasan hidup dengan kualitas hidup
4. Persentase kualitas hidup yang buruk lebih tinggi pada lansia dengan aktivitas fisik yang kurang dibandingkan dengan lansia

dengan aktivitas fisik yang baik. Ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kualitas hidup

5. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa kualitas hidup yang buruk lebih tinggi pada lansia dengan ketergantungan. Ada hubungan antara faktor kemandirian dengan kualitas hidup
6. Hasil analisis hubungan antara depresi dengan kualitas hidup didapatkan data dari 28 responden yang tidak depresi memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 17 orang (60.7%) sedangkan lansia dengan kualitas hidup yang buruk lebih tinggi terjadi pada lansia dengan depresi ringan sebanyak 17 orang. Ada hubungan antara faktor depresi dengan kualitas hidup
7. Kualitas hidup lansia yang buruk lebih banyak terjadi pada lansia dengan interaksi sosial yang kurang sebanyak 7 orang (77.8%), sedangkan kualitas hidup yang baik lebih banyak terjadi pada lansia dengan interaksi sosial baik sebanyak 10 orang (83.3%). Ada hubungan antara faktor interaksi sosial dengan kualitas hidup
8. Persentase kualitas hidup lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman yaitu: lebih dari sebagian lansia memiliki kualitas hidup buruk.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran seperti, yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi lansia

Agar meningkatkan motivasi diri untuk melakukan kegiatan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, sehingga kualitas hidup menjadi lebih baik.

### 2. Bagi Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman

Agar pihak panti sosial dapat menciptakan sebuah kegiatan yang berfungsi untuk memberdayakan bakat serta kemampuan yang dimiliki lansia sehingga lansia merasa tidak bosan tinggal dipanti, kemudian agar pihak panti membuka kembali pelayanan kesehatan berupa klinik agar memudahkan lansia dalam berobat, serta hasil penelitian ini diharapkan jadi pertimbangan bagi pihak panti tentang pengaruh kegiatan tersebut terhadap kualitas hidup lansia

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian serupa yang berlokasi di suatu komunitas masyarakat. Karena karakteristik lingkungan yang

berbeda beda di antara UPT Pelayanan lanjut usia dan komunitas. Dan perlu diteliti juga tentang hubungan paling erat diantara faktor faktor tersebut sehingga dapat dirumuskan intervensi untuk menanggulangi masalah tersebut

#### 4. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dijadikan tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

